



Katalog BPS : 4102004.1271/4103.1271

Nomor Publikasi: 12712.13.05

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA SIBOLGA 2012



<http://sibolgakota.bps.go.id>



kerjasama

**BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SIBOLGA
dan**

BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH KOTA SIBOLGA

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA SIBOLGA 2012



<http://sibolgakota.bps.go.id>

STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KOTA SIBOLGA 2012

Nomor Publikasi : 12712.13.05
Katalog BPS : 4102004.1271/4103.1271
Ukuran Buku : 21 cm x 15 cm
Jumlah Halaman : vi + 71 halaman

Naskah : Seksi Statistik Sosial
Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tim Penyusun Naskah:

- Penanggungjawab Umum : Rika Ventina, SE, M.Si
- Editor dan Penanggungjawab Teknis : H. Sukardi, SE
- Koordinator : Imelda Lestari, SST
- Anggota : H. Suheri Sipahutar,
Syafrizal Elfisandri, A.Md

Gambar Kulit : Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi
Statistik Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Diterbitkan Oleh :
Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Bulan Oktober 2013

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, BPS Kota Sibolga telah dapat menyelesaikan penyusunan Publikasi tentang indikator Kesejahteraan Rakyat Tahun 2012.

Data yang dikumpulkan meliputi berbagai aspek kehidupan sosial ekonomi penduduk antara lain mengenai keadaan demografi, kesehatan, pendidikan, sosial budaya, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, serta konsumsi dan pengeluaran rumah tangga.

Penerbitan Publikasi "Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Sibolga 2012" yang secara berkala diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Sibolga ini, diharapkan dapat melengkapi ketersediaan data khususnya data kesejahteraan rakyat di Kota Sibolga.

Kepada semua pihak yang telah turut membantu dalam terwujudnya publikasi ini kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya, kritik dan saran para pembaca sangat kami harapkan untuk perbaikan publikasi di masa datang.

Kepala Badan Perencanaan
Pembangunan Kota Sibolga,



DRS. EDI JOHAN LUBIS
NIP.19611114 198301 1 001

Sibolga, Oktober 2013
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Sibolga,



RIKA VENTINA, SE, M.Si
NIP.19670212199401 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv-vi

BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1 Latar Belakang	2
	1.2 Sistematika Penyajian	3
BAB II	METODE SURVEI	5
	2.1 Ruang Lingkup	6
	2.2 Kerangka Sampel	7
	2.3 Rancangan Sampel	7
	2.4 Pengolahan Data	8
	2.5 Konsep dan Defenisi	9
BAB III	ULASAN SINGKAT	14
	3.1 Kependudukan	15
	3.2 Kesehatan	16
	3.3 Pendidikan	19
	3.4 Fasilitas & Keluarga Berencana	19
	3.5 Perumahan dan Lingkungan	21
	3.6 Konsumsi dan Pengeluaran	24
TABEL-TABEL		26

DAFTAR TABEL

I	KEPENDUDUKAN	27-29
1.1	Penduduk dan persentase penduduk menurut jenis kelamin	27
1.2	Persentase penduduk menurut kelompok umur	28
1.3	Persentase penduduk 10 Tahun keatas menurut status perkawinan	29
II	KESEHATAN	30-40
2.1	Persentase penduduk yang menderita sakit selama sebulan yang lalu menurut jumlah hari sakit	30
2.2	Persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu dan jenis keluhan kesehatan	31
2.3	Proporsi penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu dan kelompok umur	32
2.4	Proporsi penduduk yang berobat jalan selama sebulan terakhir dan kelompok umur	33
2.5	Proporsi penduduk yang mengobati sendiri selama sebulan terakhir dan kelompok umur	34
2.6	Proporsi penduduk yang mengobati sendiri selama sebulan terakhir dan jenis obat yang digunakan	35
2.7	Persentase penduduk Balita menurut penolong kelahiran pertama	36
2.8	Persentase penduduk Balita menurut penolong kelahiran terakhir	37
2.9	Persentase Balita dan jenis Immunisasi	38
2.10	Persentase Anak usia Balita yang pernah disusui	39
2.11	Persentase Balita dan kepemilikan Akte Kelahiran	40

III	PENDIDIKAN	41-45
3.1	Persentase penduduk berusia 10 Tahun keatas menurut partisipasi sekolah	41
3.2	Persentase penduduk berusia 10 Tahun keatas menurut status pendidikan	42
3.3	Persentase penduduk 10 Tahun keatas menurut Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki	43
3.4	Persentase penduduk 10 Tahun keatas menurut kepandaian membaca dan menulis	44
3.5	Persentase penduduk 10 Tahun keatas dan akses Internet	45
IV	FERTILITAS DAN KELUARGA BERENCANA	46-51
4.1	Persentase wanita berusia 10 Tahun keatas yang pernah kawin menurut umur perkawinan pertama	46
4.2	Persentase wanita berusia 10 Tahun keatas yang pernah kawin dan jumlah anak yang dilahirkan hidup	47
4.3	Persentase wanita berusia 10 Tahun keatas yang pernah kawin dan jumlah anak yang masih hidup	48
4.4	Persentase wanita berusia 10 Tahun keatas yang pernah kawin dan jumlah anak yang telah meninggal	49
4.5	Persentase wanita yang berumur 15-49 Tahun dan berstatus kawin yang sedang menggunakan alat KB	50
4.6	Persentase wanita berumur 15-49 Tahun dan berstatus kawin menurut alat KB yang digunakan	51
V	PERUMAHAN	52-65
5.1	Persentase rumahtangga menurut status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditinggali	52
5.2	Persentase rumahtangga dan luas lantai	53
5.3	Persentase rumahtangga dan jenis dinding terbanyak	54
5.4	Persentase rumahtangga dan jenis atap terbanyak	55
5.5	Persentase rumahtangga dan jenis lantai terluas	56
5.6	Persentase rumahtangga dan sumber penerangan	57
5.7	Persentase rumahtangga dan fasilitas air minum	58

5.8	Persentase rumahtangga dan sumber air minum	59
5.9	Persentase rumahtangga dan cara memperoleh air minum	60
5.10	Persentase rumahtangga dan jarak sumber air minum	61
5.11	Persentase rumah tangga dan fasilitas tempat buang air.....	62
5.12	Persentase rumahtangga dan jenis kloset	63
5.13	Persentase rumahtangga dan tempat pembuangan akhir kotoran/tinja	64
5.14	Persentase rumahtangga menurut bahan bakar utama untuk memasak	65
VI KONSUMSI DAN PENGELUARAN		66-67
6.1	Persentase penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan	66
6.2	Rata-rata pengeluaran/kapita/bulan dan jenis konsumsi	67
VII LAIN - LAIN		68-71
7.1	Persentase rumahtangga yang pernah mendapatkan pelayanan kesehatan gratis	68
7.2	Persentase rumahtangga yang pernah mendapatkan pelayanan kesehatan gratis menurut jenis kartu yang digunakan	69
7.3	Persentase rumahtangga yang pernah membeli beras murah/Raskin selama 3 bulan terakhir	70
7.4	Persentase rumahtangga yang menerima kredit usaha selama setahun terakhir	71

PENDAHULUAN

<http://sibolgakota.bps.go.id>

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya melakukan berbagai rangkaian kegiatan statistik di berbagai bidang, Badan Pusat Statistik (BPS) bertanggung jawab atas ketersediaan data dan informasi pembangunan secara berkesinambungan. Kebutuhan data sosial, khususnya mengenai tingkat kesejahteraan rakyat perlu dipenuhi untuk mengetahui apakah hasil-hasil pembangunan telah dapat mencapai seluruh lapisan masyarakat, terutama yang menyangkut berbagai aspek kebutuhan hidup.

Data sosial yang dihasilkan BPS diperoleh melalui Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), dan survei-survei lainnya. Namun demikian, karena begitu luasnya cakupan bidang kesejahteraan rakyat maka tidak semua jenis data dapat dikumpulkan setiap tahun, padahal hasil pembangunan perlu dipantau setiap tahun agar kemajuan program dapat diketahui dan dievaluasi. Untuk ini, perlu suatu perbaikan dalam sistem pengumpulan data kesejahteraan rakyat.

dapat diketahui dan dievaluasi. Untuk ini, perlu suatu perbaikan dalam sistem pengumpulan data kesejahteraan rakyat.

Dari survei-survei rumah tangga yang diselenggarakan BPS, SUSENAS merupakan survei yang mempunyai cakupan data sosial paling luas. Data yang dikumpulkan antara lain menyangkut kependudukan, kesehatan, pendidikan, sosial budaya, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan dan lingkungan, serta konsumsi dan pengeluaran.

1.2 Sistematika Penyajian

Penyajian data/tabel dalam publikasi ini dikelompokkan ke dalam 6 (enam) bagian. Bagian pertama menyajikan masalah kependudukan, termasuk tabel jumlah penduduk dan angka-angka persentase, diantaranya mengenai penduduk menurut jenis kelamin, kelompok umur, dan status perkawinan. Bagian kedua menyajikan mengenai kondisi kesehatan penduduk yang mencakup jumlah hari sakit, kondisi balita dan pemanfaatan fasilitas kesehatan.

Bagian ketiga menyajikan kondisi pendidikan penduduk yang mencakup partisipasi sekolah, status pendidikan, tingkat pendidikan yang ditamatkan dan kemampuan penduduk dalam membaca dan menulis.

Selanjutnya pada bagian keempat menyajikan tentang keadaan fertilitas dan keluarga berencana, kemudian kondisi perumahan dan lingkungan di bagian kelima dan terakhir tentang konsumsi dan pengeluaran penduduk.

<http://sibolgakota.bps.go.id>

METODE SURVEI

<http://sibolgakota.pps.go.id>

BAB II. METODE SURVEI

2.1 Ruang Lingkup

Survei Sosial Ekonomi 2012 (SUSENAS 2012) dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan ukuran sampel 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh propinsi baik daerah perkotaan maupun pedesaan. Rumah tangga sampel sebanyak itu dibagi menjadi dua kelompok, yaitu sampel *kor (data dasar)* dan sampel modul (data sasaran Konsumsi Rumahtangga) dengan sampel rumah tangga yang sama sebanyak 300.000 rumah tangga. Untuk Propinsi Sumatera Utara jumlah sampel *kor* dan sampel modul sebanyak 18.960 rumah tangga . Sedangkan untuk Kota Sibolga sampel *kor dan modul* sebanyak 440 rumah tangga. Data yang dihasilkan dari sampel *kor* dan modul disajikan sampai tingkat kabupaten/Kota, .

Data pokok (*kor*) yaitu data yang dikumpulkan dari seluruh rumah tangga yang terpilih dalam sampel ditanyakan dengan menggunakan daftar VSEN2012.K. Sedangkan untuk modul (Modul Konsumsi Rumahtangga) daftar yang digunakan adalah VSEN2012.M

2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan sebagai dasar pemilihan sampel SUSENAS 2012 terdiri dari 2 jenis, yaitu : kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus, dan kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga dalam blok sensus terpilih.

Kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus di daerah perkotaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah perkotaan di setiap kabupaten/kota. Sedangkan kerangka sampel untuk pemilihan sampel blok sensus daerah pedesaan adalah daftar blok sensus yang terdapat di daerah pedesaan di setiap kabupaten/kota.

Kerangka sampel untuk pemilihan rumah tangga terpilih adalah daftar rumah tangga hasil listing yang terdapat dalam Daftar VSEN2012L.

2.3 Rancangan Sampel

Sampel Kor dan modul Susenas 2012 didesain untuk estimasi sampai tingkat kabupaten/kota. Rancangan sampel Kor dan modul Susenas 2012 adalah rancangan sampel dari blok sensus yang terpilih ditetapkan oleh BPSRI sejumlah 11 (sebelas) blok sensus yang

dilaksanakan pencacahannya setiap triwulanan. Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size (PPS) – linear systematic sampling* dengan *size* banyaknya rumah tangga hasil listing di setiap blok sensus pada Sensus Penduduk 2010 (SP2010).

Tahap kedua, dari sejumlah rumah tangga hasil listing di setiap blok sensus terpilih dipilih 10 rumah tangga secara *linear systematic sampling*.

2.4 Pengolahan Data

Pengolahan data dimulai dari tahap perekaman data (entri data), pemeriksaan konsistensi antar isian dalam kuestioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer.

Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan (editing) terhadap isian yang tidak wajar, termasuk hubungan keterkaitan (konsistensi) antara satu jawaban dengan jawaban yang lain.

Proses perekaman data dasar yang berasal dari VSEN2012.K dan VSEN2012.M. (data sasaran modul Konsumsi Rumah tangga) dilakukan di BPS Kabupaten/kota.

2.5 Konsep dan Defenisi

2.5.1 Blok sensus dan Segmen

Blok sensus adalah bagian dari suatu wilayah desa/kelurahan yang pada umumnya merupakan wilayah kerja seorang pencacah. Blok sensus harus mempunyai batas yang jelas baik batas alam maupun buatan dan diperkirakan tidak akan berubah dalam jangka waktu sekitar 10 tahun.

Segmen adalah bagian dari blok sensus yang mempunyai batas jelas. Dengan perkataan lain blok sensus habis dibagi menjadi beberapa segmen.

2.5.2 Rumah tangga dan Anggota Rumah tangga

Rumah tangga dalam hal ini dibedakan menjadi dua, yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus.

1. **Rumah tangga biasa** adalah seorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya makan bersama dalam satu dapur. Yang dimaksud dengan makan dari satu dapur adalah jika penggunaan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama menjadi satu. Selain rumah tangga biasa yang terdiri dari

bapak, ibu dan anak, yang dianggap sebagai rumah tangga biasa antara lain :

- ❑ Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus dan mengurus makanannya secara sendiri.
 - ❑ Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus tetapi makannya dari satu dapur asal kedua bangunan tersebut masih dalam satu segmen.
 - ❑ Suatu rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) yang pemondoknya kurang dari 10 orang.
 - ❑ Pengurus asrama, panti asuhan, lembaga kemasyarakatan dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak, istri serta anggota rumah tangga lainnya, makan dari satu dapur yang terpisah dari lembaga yang diurusnya.
 - ❑ Masing-masing orang yang bersama-sama menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi mengurus makannya sendiri.
2. **Rumah tangga khusus**, yaitu orang-orang yang tinggal di asrama, tangsi, panti asuhan, lembaga kemasyarakatan, rumah tahanan,

sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) dan berjumlah 10 orang atau lebih, **tidak dicakup dalam survei ini**.

2.5.3 Kesehatan

Sakit adalah menderita penyakit menahun (kronis) atau gangguan kesehatan yang menyebabkan aktifitas kerja terganggu. Walaupun seseorang mempunyai keluhan kesehatan (misalnya masuk angin atau pilek) tetapi bila tidak mengganggu kegiatannya sehari-hari maka ia dianggap tidak sakit.

2.5.4 Pendidikan

Sekolah adalah sekolah formal mulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi, termasuk juga pendidikan yang disamakan.

Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak atau belum pernah sekolah. Termasuk mereka yang tamat/belum tamat Taman Kanak-kanak (TK) yang tidak melanjutkan ke SD.

Masih sekolah adalah mereka yang sedang mengikuti pendidikan di pendidikan dasar, menengah atau tinggi.

Tidak sekolah lagi adalah mereka yang pernah mengikuti pendidikan dasar, menengah atau tinggi, tetapi pada saat pencacahan tidak sekolah lagi.

Jenjang pendidikan tertinggi yang pernah/sedang diduduki (ditamatkan) adalah jenjang pendidikan yang pernah diduduki (ditamatkan) oleh seorang yang sudah tidak sekolah lagi atau sedang diduduki oleh seseorang yang masih sekolah.

2.5.5 Fertilitas

Anak lahir hidup adalah anak yang pada waktu dilahirkan menunjukkan tanda-tanda kehidupan walau mungkin hanya beberapa saat saja seperti jantung berdenyut, bernafas dan menangis. Anak yang pada waktu lahir tidak menunjukkan tanda-tanda kehidupan disebut **lahir mati**.

2.5.6 Perumahan

Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari. Bagian-bagian yang digunakan bukan untuk keperluan sehari-hari tidak dimasukkan dalam penghitungan luas lantai

seperti lumbung padi, kandang ternak, jemuran dan warung (sebatas atap).

Dinding adalah sisi luar batas dari suatu bangunan atau penyekat dengan rumah tangga atau bangunan lain.

Atap adalah penutup bagian atau suatu bangunan sehingga orang yang mendiami di bawahnya terlindung dari teriknya matahari, hujan dan sebagainya. Untuk bangunan bertingkat, atap yang dimaksud adalah bagian teratas dari bangunan tersebut.

2.5.7 Konsumsi / Pengeluaran

Pengeluaran rata-rata perkapita adalah rata-rata biaya yang dikeluarkan rumah tangga sebulan untuk konsumsi rumah tangga baik konsumsi makanan maupun bukan makanan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga.

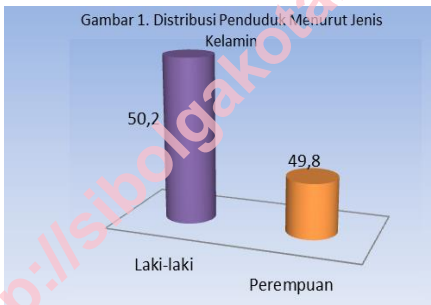
ULASAN SINGKAT

<http://sibolgakota.dps.go.id>

BAB III. ULASAN SINGKAT

3.1 Kependudukan

Jumlah Penduduk Kota Sibolga tahun 2012 adalah sebesar 85.852 jiwa. Jika dibedakan menurut jenis kelamin, maka jumlah penduduk laki-laki 43.036 jiwa dan penduduk perempuan 42.816 jiwa dengan angka rasio jenis kelamin (*sex ratio*) sebesar 100,51 persen yakni perbandingan laki-laki dengan perempuan (Lampiran tabel 1.1).



Struktur penduduk menurut umur menunjukkan bahwa 32,80 persen penduduk Kota Sibolga berumur kurang dari 15 tahun, dan hanya 2,46 persen

yang berumur 65 tahun keatas.

Di kelompok umur usia muda (0 - 14 tahun), persentase penduduk Perempuan (31,48 persen) angka ini sedikit lebih rendah dibandingkan dengan penduduk laki-laki (34,11 persen). Sedangkan untuk penduduk usia lanjut (65 tahun ke atas), persentase penduduk perempuan sebesar 3,21 persen, angka ini lebih tinggi dari pada penduduk laki-laki yang

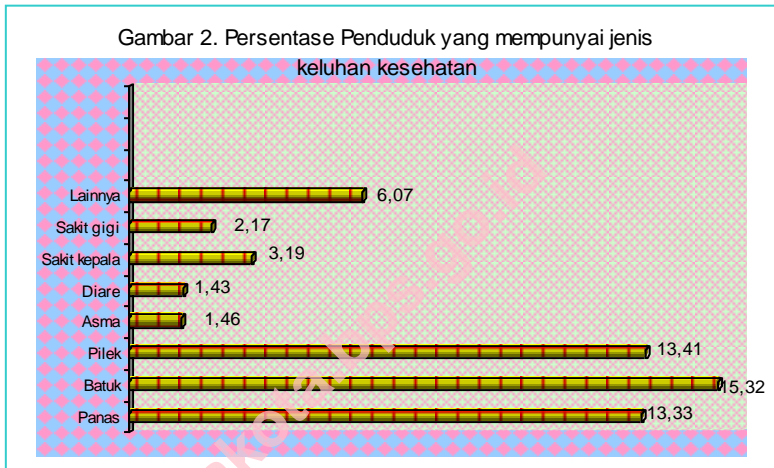
besarnya 1,71 persen. Semakin besar persentase penduduk usia muda dan tua, menunjukkan semakin besar beban yang ditanggung oleh penduduk usia produktif (Lampiran tabel 1.2).

Komposisi penduduk menurut status perkawinan (Lampiran tabel 1.3) menunjukkan bahwa penduduk perempuan yang belum kawin mencapai 38,41 persen sedangkan laki-laki yang belum kawin angkanya mencapai 46,49 persen, hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih mudah untuk mendapatkan pasangan hidupnya. Selanjutnya untuk status cerai hidup dan cerai mati penduduk perempuan mencapai 11,25 persen dari total penduduk perempuan yang berumur lebih dari 10 tahun, sementara pada kategori yang sama untuk penduduk laki-laki jumlahnya hanya mencapai 2,77 persen.

3.2 Kesehatan

Keadaan kesehatan penduduk merupakan salah satu modal bagi keberhasilan pembangunan bangsa, karena dengan penduduk yang sehat, pembangunan diharapkan dapat berjalan dengan lancar. Masalah kesehatan disajikan dalam tabel 2.1 s/d 2.11 antara lain berisikan tentang persentase penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan dan jenis

keluhan kesehatan, menderita sakit, yang mengobati sendiri dan penolong waktu melahirkan dan lamanya balita disusui.



Di Kota Sibolga, penduduk yang mengalami keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu sebesar 26,03 persen dengan jenis keluhan kesehatan seperti batuk, pilek, panas, sakit kepala dan lain sebagainya.

Jenis keluhan kesehatan penduduk yang sering terjadi adalah batuk (15,32 persen), pilek (13,41 persen) kemudian panas (13,33 persen) serta keluhan kesehatan yang terkecil adalah asma (1,36 persen). Penduduk yang mengalami jenis keluhan kesehatan melakukan

pengobatan secara modern (88,29 persen), tradisional (35,77 persen) dan lainnya (5,62 persen).

Penolong persalinan bayi dapat dijadikan salah satu indikator kesehatan, terutama dalam hubungannya dengan tingkat kesejahteraan ibu dan pelayanan kesehatan secara umum. Dilihat dari kesehatan ibu, persalinan oleh tenaga medis seperti dokter atau bidan dapat dianggap lebih baik daripada penolong kelahiran yang lain. Tabel 2.8 menunjukkan bahwa sebagian besar kaum ibu mempercayakan penolong terakhir pada proses kelahiran anaknya pada bidan yaitu sebesar 88,94 persen, kemudian dokter 8,81 persen serta masih terdapat 0,94 persen kaum ibu mempercayakan penolong terakhir pada poses kelahiran anaknya kepada dukun bersalin

Salah satu faktor penting bagi pertumbuhan anak adalah pemberian air susu ibu (ASI). ASI merupakan zat yang sempurna untuk pertumbuhan bayi dan dapat menambah berat badan bayi lebih cepat. Tabel 2.10 menggambarkan persentase anak usia balita yang menyusui, bahwa lamanya pemberian ASI yang diberikan kepada anak laki-laki maupun kepada anak perempuan paling tinggi pada kelompok 12-17 bulan

sebesar 27,01 persen kemudian kelompok 6-11 bulan (22,63 persen) dan yang paling rendah 1,96 persen berada kelompok 0 bulan.

3.3 Pendidikan

Gambaran umum tentang pendidikan penduduk di Kota Sibolga dapat dilihat dari partisipasi sekolah, tingkat pendidikan (formal) yang dicapai dan status pendidikan penduduknya.

Tabel 3.1 menyajikan partisipasi sekolah penduduk usia sekolah dari mulai tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi (7-24 tahun). Persentase penduduk yang seharusnya pernah sekolah tetapi pada kenyataannya tidak/belum pernah sekolah di Kota Sibolga sebesar 0,76 persen. Persentase penduduk 10 tahun keatas yang masih sekolah sebesar 25,34 persen yang terdiri dari 6,95 persen tingkat SD, 7,24 persen tingkat SMP, 8,19 persen tingkat SMA dan tingkat perguruan tinggi sebesar 2,96 persen.

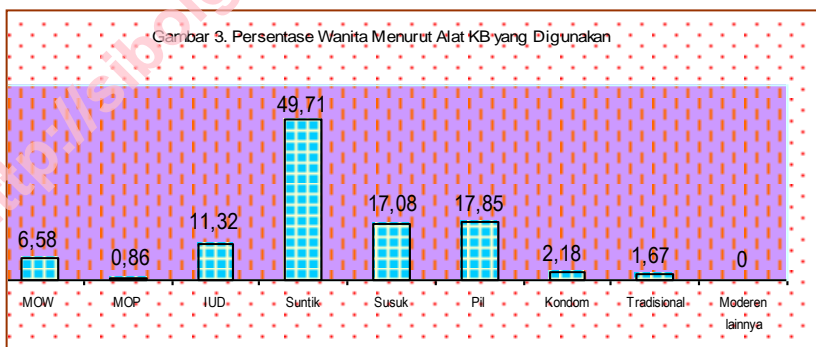
3.4 Fertilitas dan Keluarga Berencana

Usia perkawinan wanita mempunyai pengaruh bagi perkembangan penduduk, karena berpengaruh terhadap fertilitas. Selain

itu usia perkawinan juga berpengaruh terhadap stabilitas suatu keluarga, terhadap kesehatan diri sendiri dan terhadap anak yang dilahirkan.

Usia perkawinan pertama pada wanita di bawah umur (di bawah umur 17 tahun) masih cukup tinggi yang besarnya mencapai 4,79 persen (tabel 4.1). Usia perkawinan pertama terbanyak terdapat pada umur antara 19 - 24 tahun yang mencapai sebesar 58,21 persen.

Upaya menekan laju pertumbuhan penduduk erat kaitannya dengan program keluarga berencana. Salah satu sebab terjadinya penurunan angka kelahiran adalah berhasilnya pelaksanaan gerakan keluarga berencana yang telah dimulai sejak tahun 70-an.



Persentase wanita berumur 15-49 tahun yang berstatus kawin paling banyak menggunakan suntik KB sebagai alat kontrasepsi, yaitu sebesar 49,71 persen. Alat kontrasepsi lain yang juga banyak dipakai adalah Susuk

KB (17,08 persen) kemudian IUD/Akdr/Spiral 11,32 persen dan PIL KB 10,59 persen.

Data jumlah anak yang dilahirkan hidup, yang masih hidup, dan yang sudah meninggal dapat dipakai sebagai dasar perhitungan tingkat fertilitas dan mortalitas. Distribusi jumlah anak yang dilahirkan oleh wanita berumur 10 tahun keatas yang pernah kawin disajikan dalam tabel 4.2 s/d 4.4.

3.5 Perumahan dan Lingkungan

Kebutuhan akan perumahan juga merupakan kebutuhan pokok penduduk yang cukup vital di samping pangan dan sandang. Keadaan tempat tinggal rumah tangga dapat menggambarkan keberhasilan pembangunan khususnya di bidang perumahan, dan sampai seberapa jauh program perumahan nasional dapat menjangkau golongan masyarakat yang memerlukan perumahan. Apabila masyarakat telah mampu menempati rumah yang layak, mungkin prioritas program pemerintah di bidang perumahan dapat diturunkan, begitu pula sebaliknya.

Informasi penting mengenai keadaan perumahan yang dikumpulkan dalam SUSENAS ini antara lain Penguasaan bangunan tempat

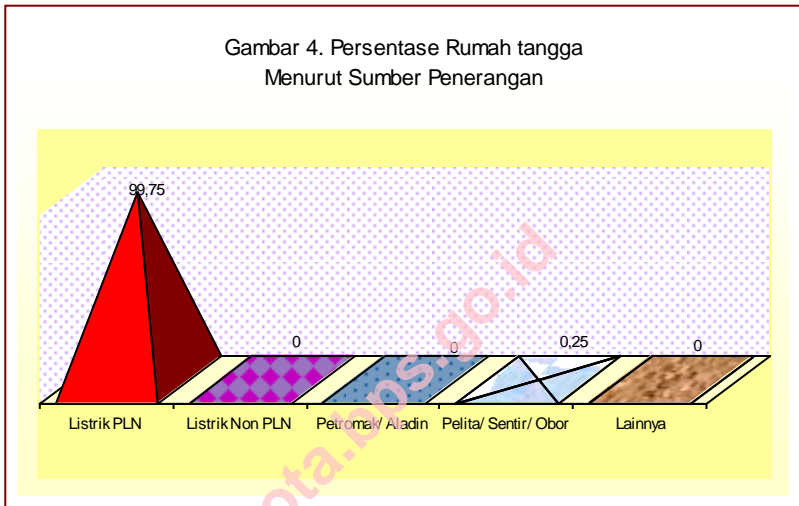
tinggal, jenis lantai, luas lantai, jenis dinding, sumber penerangan, sumber air minum dan fasilitas air minum. Modus luas lantai rumah yang ditempati di Kota Sibolga berkisar antara $<20 \text{ m}^2$, yaitu sebanyak 9,13 persen, serta jenis lantai terluas bukan tanah sebesar 99,19 persen dan lantai tanah 0,81 persen disajikan dalam tabel 5.1 s/d 5.5

Untuk membangun suatu rumah yang layak huni tampak bahwa sebagian besar tempat tinggal masyarakat Sibolga berdindingkan kayu (50,36 persen) dan tembok (49,44 persen).

Penggunaan atap sedikit banyak menunjukkan ciri perumahan penduduk setempat. Sebagian besar rumah di Kota Sibolga menggunakan atap seng yaitu sebesar 84,51 persen (tabel 5.4). Selanjutnya status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati oleh rumahtangga 46,07 persen milik sendiri dan kontrak/sewa sebesar 33,64 persen dan ada juga yang menempati rumah Dinas 15,90 persen serta milik orang tua/saudara 4,09 persen lihat tabel 5.1.

Hasil pembangunan telah memberikan dampak yang luas kepada masyarakat. Salah satu aspek yang dapat dilihat adalah melalui fasilitas perumahan yang telah disediakan, antara lain seperti listrik, air bersih dan lain-lain.

Gambar 4. Persentase Rumah tangga Menurut Sumber Penerangan



Tabel 5.6 menunjukkan beberapa sumber penerangan yang dipergunakan oleh rumah tangga. Dalam gambar 4 terlihat bahwa rumah tangga memakai listrik PLN di Kota Sibolga sebesar 99,75 persen dan memakai listrik non PLN sebesar 0,00 persen. Sedangkan pemakai sumber penerangan non listrik sebesar 0,25 persen.

Fasilitas sumber air minum merupakan salah satu kebutuhan vital yang sangat diperlukan keberadaannya dalam rumah tangga. Dari hasil SUSENAS 2012 terlihat bahwa rumah tangga di Kota Sibolga sebagian besar menggunakan fasilitas air minum secara sendiri yaitu sebesar 78,14

persen, sisanya sebanyak 21,06 persen secara bersama, 0,80 persen menggunakan fasilitas umum (tabel 5.7). Sumber air minum yang digunakan rumah tangga sebagian besar merupakan air leding meteran (62,60 persen) dan sebagian lagi berasal dari mata air terlindung, sumur, dan lainnya (tabel 5.8).

Gambaran tentang fasilitas tempat buang air disajikan dalam tabel 5.10 s/d 5.13 yang antara lain menyajikan tentang jarak sumber air minum ke tempat penampungan kotoran/tinja, fasilitas buang air dan tempat pembuangan air besar.

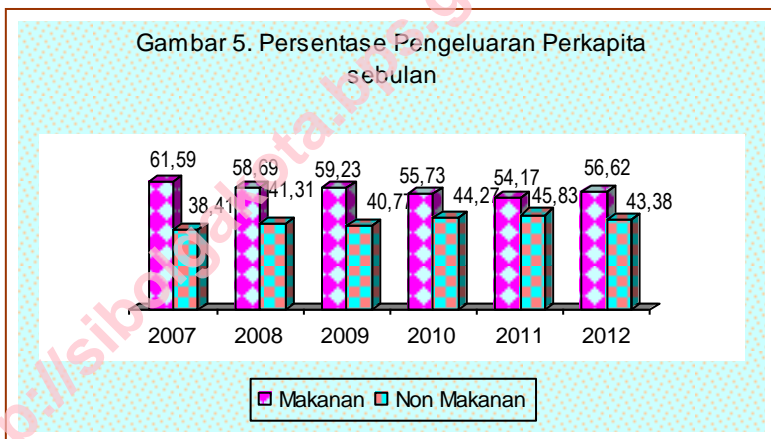
3.6 Konsumsi dan Pengeluaran

Besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Karena data pendapatan yang akurat sulit diperoleh maka dalam SUSENAS pendekatannya adalah dari segi pengeluaran rumah tangga.

Tabel 6.1 menunjukkan distribusi penduduk menurut golongan pengeluaran perkapita sebulan. pengeluaran perkapita penduduk Sibolga sebulan antara Rp. 150.000 – 199.999 yaitu sebesar 0,23 persen kemudian antara Rp. 300.000 – 399.999 berkisar 13,93 persen. Namun

ada juga penduduk yang pengeluaran perkapita sebulannya melebihi dari Rp. 500.000 keatas , yaitu sebanyak 62,79 persen.

Distribusi pengeluaran perkapita sebulan terbagi menjadi dua yaitu pengeluaran untuk makanan dan bukan makanan. Jika semakin rendah persentase pengeluaran untuk makanan, maka semakin tinggi tingkat kesejahteraan penduduk.



Berdasarkan hasil SUSENAS 2012, persentase pengeluaran perkapita perbulan untuk makanan masih jauh lebih tinggi dari non makanan. Pengeluaran untuk makanan sebesar 56,62 persen sedangkan sisanya adalah pengeluaran non makanan (43,38 persen).

TABEL-TABEL

<http://sibolgakota.bps.go.id>

Tabel
-----1.1
Table

Penduduk dan Persentase Penduduk
Menurut Jenis Kelamin
Population and Percentage of Population by Sex

Jenis Kelamin	Penduduk	Distribusi Penduduk (%)
(1)	(2)	(3)
1. Laki-laki	43.036	50,13
2. Perempuan	42.816	49,87
SIBOLGA	85.852	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
-----1.2
Table

Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur
Percentage of Population by Age Group

Penduduk menurut Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 14	34,11	31,48	32,80
15 – 64	64,18	65,31	64,74
65 +	1,71	3,21	2,46
SIBOLGA	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 1.3

Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas
Menurut Status Perkawinan

Table Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Marital Status

Status Perkawinan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Belum Kawin	46,49	38,41	42,43
2. Kawin	50,74	50,34	50,54
3. Cerai Hidup	0,72	2,31	1,52
4. Cerai Mati	2,05	8,94	5,51
SIBOLGA	100,00	100,00	100,0

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 2.1
Table

Persentase Penduduk yang Menderita Sakit Selama
Sebulan yang lalu Menurut Jumlah Hari Sakit

Percentage of Population Who Fell During The Previous

Jumlah Hari Sakit	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1 – 3	65,28	59,86	62,49
4 – 7	25,16	34,05	29,73
8 – 14	6,21	4,70	5,43
15 – 21	0,00	0,00	0,00
22 – 30	3,35	1,39	2,34
SIBOLGA	100,00	100,00	100,0

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel 2.2 Persentase Penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan Selama Sebulan yang lalu dan jenis keluhan kesehatan
Table Percentage of Population Who had Health Complaint During the Previous Month and Kind of Health Complaint

Keluhan Kesehatan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Panas	13,63	13,04	13,33
Batuk	14,79	15,85	15,32
Pilek	13,15	13,67	13,41
Asma	1,46	1,25	1,36
Diare	1,32	1,53	1,43
Sakit Kepala	2,24	4,16	3,19
Sakit Gigi	1,85	2,48	2,17
Lainnya	6,16	5,98	6,07
% Penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan	25,94	26,14	26,03

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel 2.3 Proporsi Penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan selama sebulan yang lalu dan kelompok umur

 Table Proportion of Population Who Had Health Complaint During The Previous Months and Age Group

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 14	28,57	30,28	29,39
15 - 64	23,78	22,76	23,27
65 +	54,48	54,06	54,20
Jumlah Penduduk yang mempunyai keluhan kesehatan	25,94	26,14	26,03

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel 2.4 Proporsi Penduduk yang berobat jalan selama sebulan terakhir lalu dan kelompok umur

 Table Proportion of Population Who treated as out patient During The Previous Months and Age Group

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 14	41,72	49,73	45,66
15 - 64	32,99	42,62	37,72
65 +	50,95	30,02	37,37
Jumlah Penduduk yang berobat jalan	36,91	44,37	44,37

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel 2.5 Proporsi Penduduk yang mengobati sendiri selama sebulan terakhir dan kelompok umur

 Table *Proportion of Population Who Self Treatment During The Previus Months and Age Group*

Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 14	65,77	72,20	68,93
15 – 64	76,14	78,07	77,09
65 +	94,16	77,66	83,45
Jumlah Penduduk yang mengobati sendiri	72,89	75,90	74,40

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel 2.6 Proporsi Penduduk yang mengobati sendiri selama sebulan terakhir dan Jenis obat yang digunakan
 Table Proportion of Population Who Self Treatment During The Previous Months and Type of medicine Used

Jenis obat yang digunakan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tradisional	35,67	35,87	35,77
2. Modern	87,00	89,53	88,29
3. Lainnya	4,04	7,13	5,62
Jumlah Penduduk yang mengobati sendiri	72,89	75,90	74,40

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 2.7

Persentase Penduduk Balita Menurut
Penolong Kelahiran Pertama

*Table Percentage of Children Under 5 Years of Age by The First
Birth Attendant Mounth by Number of Sick Day*

Penolong Waktu Melahirkan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)
1. Dokter	7,02
2. Bidan	85,58
3. Tenaga Medis Lain	1,32
4. Dukun Bersalin	6,08
5. Famili	0,00
6. Lainnya	00,00
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
-----2.8

Persentase Penduduk Balita Menurut
Penolong Kelahiran Terakhir

*Table Percentage of Children Under 5 Years of Age by The Last
Birth Attendant*

Penolong Waktu Melahirkan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)
1. Dokter	8,80
2. Bidan	88,94
3. Tenaga Medis Lain	1,32
4. Dukun Bersalin	0,94
5. Famili	0,00
6. Lainnya	00,00
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
-----2.9
Table

Percentase Balita dan jenis Immunisasi
*Percentage of Under Fives Years and type of
Immunization*

Jenis Immunisasi	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)
1. B C G	87,93
2. D P T	85,61
3. Folio	84,24
4. Campak	63,97
5. Hepatitis B	79,56
% Balita yang pernah Immunisasi	92,48

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 2.10
Table

Persentase Anak Usia Balita
Yang Pernah Disusui dan Lamanya Disusui

Percentage of Under Fives and Duration of Breast Feeding

Lamanya Disusui (bulan)	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)
0	1,96
1 - 5	17,01
6 - 11	22,63
12 - 17	27,01
18 - 23	12,92
> 23	18,47
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel 2.11 Persentase Balita dan Kepemilikan Akte Kelahiran
 ----- 2.11 *Percentage of Under Fives Years and Birth Certificate*
 Table

Kepemilikan Akte Kelahiran	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)
1. Ya ditunjukkan	66,82
2. Ya tidak dapat ditunjukkan	14,95
3. Tidak punya	18,15
4. Tidak tahu	0,08
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel 3.1 Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun Keatas Menurut Partisipasi Sekolah
 Table Percentage of Population 10 Years of Aged and Over by Schooling Participation

Partisipasi Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah	0,41	1,10	0,76
2. Masih Sekolah	25,77	24,92	25,34
3. Tidak Bersekolah Lagi	73,82	73,98	73,90
SIBOLGA	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 3.2
Table
Percentage of Population 10 Years of Aged and Over
by Education Status

Status Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum Pernah Sekolah	0,41	1,10	0,76
2. Masih Sekolah			
S D	7,67	6,24	6,95
S M P	7,01	7,47	7,24
S M A	7,75	8,63	8,19
Perguruan Tinggi	3,34	2,58	2,96
3. Tidak Bersekolah lagi	73,82	73,98	73,90
SIBOLGA	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 3.3

Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut
Ijazah/STTB Tertinggi yang Dimiliki

Table

*Percentage of Population 10 Years of Age and Over
by Educational Attainment*

Ijazah Tertinggi yang Dimiliki	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Belum pernah sekolah	0,41	1,10	0,76
2. Tidak /Belum tamat SD	15,95	15,84	15,88
3. SD/ MI	17,83	19,04	18,44
4. SMP/ MTs/ Kejuruan	25,52	24,82	25,17
5. SMA/ MA	26,08	27,00	26,54
6. SM Kejuruan	7,96	3,97	5,96
7. Diploma I & II	0,23	0,78	0,51
8. Diploma III	1,79	3,04	2,42
9. D-IV / S-1	4,23	4,41	4,32
SIBOLGA	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 3.4
Table

Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut
Kepandaian membaca dan menulis

*Percentage of Population 10 Years of Age and Over
Literacy*

Kepandaian membaca Dan menulis	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Huruf latin	99,44	98,64	99,04
2. Huruf arab	43,65	40,87	42,25
3. Huruf lainnya	10,97	10,56	10,77
4. Melik huruf	99,44	99,04	99,24
5. Buta huruf	0,56	0,96	0,76

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel 3.5 Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas dan Akses Internet

 Table Percentage of Population 10 Years of Age and Internet Acces

Lokasi mengakses Internet	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rumah	18,21	21,45	19,67
2. Warnet	68,21	61,02	64,97
3. Kantor	15,87	15,08	15,52
4. Sekolah	4,73	11,14	7,62
5. Handpone (HP)	41,50	41,94	41,70
6. Lainnya	0,87	2,38	1,55
Yang mengakses Internet	36,26	29,39	32,81

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel 4.1 Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Keatas yang Pernah Kawin Menurut Umur Perkawinan Pertama
 Table Percentage of Ever Married Women Aged 10 Years of Age and Over by Aged at First Married

Umur Perkawinan Pertama	Jumlah
(1)	(2)
10 - 16	4,79
17- 18	10,52
19 -- 24	58,21
25 – 34	25,49
35 +	0,99
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 4.2
Table

Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Keatas yang Pernah Kawin dan Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup

Percentage of Ever Married Women 10 Years Age and Over Aged by Number of Children Born Alive

Jumlah Anak yang Dilahirkan Hidup	Persentase
(1)	(2)
0	6,62
1	12,97
2	17,21
3	19,97
4	16,03
5	9,43
6	6,85
7	4,27
8	3,28
9	1,07
10 +	2,30
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel 4.3 Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Keatas yang Pernah Kawin dan Jumlah Anak yang Masih Hidup

Table Percentage of Ever Married Women 10 Years of age and Over Aged by Number of Children Still Living

Jumlah Anak yang Masih Hidup	Persentase
(1)	(2)
0	6,97
1	12,87
2	18,93
3	20,97
4	15,99
5	9,86
6	5,88
7	4,39
8	2,09
9	0,93
10 +	1,12
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel 4.4 Persentase Wanita Berusia 10 Tahun Keatas yang Pernah Kawin dan Jumlah Anak yang Telah Meninggal
 Table Percentage of Ever Married Women 10 Years of Age and Over Aged by Number of Children Deceased

Jumlah Anak yang Telah Meninggal	Persentase
(1)	(2)
0	85,27
1	11,78
2	1,60
3	0,75
4	0,33
5	0,00
6	0,00
7	0,27
8	0,00
9	00,00
10 +	00,00
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel 4.5 Persentase Wanita yang Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang sedang Menggunakan Alat/Cara KB
Table Percentage of Married Women Age 15-49 Years Who Currently Used Contraceptive

Kelompok Umur Wanita	Persentase
(1)	(2)
Sedang Menggunakan	54,25
Tidak Menggunakan Lagi	20,00
Tidak Pernah Menggunakan	25,75
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel 4.6 *Persentase Wanita Berumur 15 – 49 Tahun dan Berstatus Kawin Menurut Alat / Cara KB yang Digunakan*
Table Percentage of Married Women 15 – 49 Years Aged by Type Contraceptive Currently Used

Alat/Cara KB yang Digunakan	Persentase
(1)	(2)
1. MOW/ Tubektomi	6,58
2. MOP/ Vasektomi	0,68
3. IUD / AKDR / Spiral	11,32
4. Suntik	49,71
5. Susuk / Norplan / Implant	17,08
6. Pil KB	10,59
7. Kondom	2,18
8. Intervag/ Tissue	00,00
9. Tradisional	1,68
10. Alat modern lainnya	0,00
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 5.1
Table

Persentase Rumahtangga Menurut Status Penguasaan
Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati

Percentage of Households by Tenure of Housing Unit

Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Yang Ditempati	Persentase
(1)	(2)
1. Milik Sendiri	46,07
2. Kontrak	24,42
3. Sewa	9,22
4. Bebas Sewa	0,00
5. Dinas	15,90
6. Milik Orangtua/ Saudara	4,09
7. Lainnya	0,30
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 5.2
Table

Persentase Rumahtangga dan Luas Lantai (m²)
Percentage of Households and Floor Area (m²)

Luas Lantai (m ²)	Persentase
(1)	(2)
< 20	9,13
20 – 49	43,97
50 – 59	9,03
60 - 99	25,44
100 - 149	8,23
150 +	4,20
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 5.3
Table

Persentase Rumahtangga dan Jenis Dinding Terbanyak
Percentage of Households and Wall Main Material

Jenis Dinding Terbanyak	Persentase
(1)	(2)
1. Tembok	49,44
2. Kayu	50,33
3. Bambu	0,23
4. Lainnya	0,00
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 5.4
Table

Persentase Rumahtangga dan Jenis Atap Terbanyak
Percentage of Households and Roof Main Material

Jenis Atap Terbanyak	Persentase
(1)	(2)
1. Beton	4,42
2. Genteng	1,71
3. Sirap	0,75
4. Seng	84,52
5. Asbes	5,76
6. Ijuk / Rumbia	1,34
7. Lainnya	1,50
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 5.5
Table

Persentase Rumah tangga dan Jenis Lantai Terluas
Percentage of Households and Floor Main Material

Jenis Lantai Terluas	Persentase
(1)	(2)
1. Bukan Tanah	99,19
2. Tanah	0,81
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 5.6
Table

Persentase Rumahtangga dan Sumber Penerangan
Percentage of Households and Source of Light

Sumber Penerangan Rumah	Persentase
(1)	(2)
1. Listrik PLN	99,75
2. Listrik Non PLN	0,00
3. Aladin / Petromak	0,00
4. Pelita / Sentir / Obor	0,25
5. Lainnya	0,00
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 5.7
Table

Persentase Rumahtangga dan Fasilitas Air Minum
Percentage of Households and Facility of Drinking Water

Fasilitas Air Minum	Persentase
(1)	(2)
1. Sendiri	78,14
2. Bersama	21,06
3. Umum	0,80
4. Lainnya	0,00
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 5.8
Table

Persentase Rumahtangga dan Sumber Air Minum
Percentage of Households and Source of Drinking Water

Sumber Air Minum	Persentase
(1)	(2)
1. Air kemasan bermerek	2,01
2. Air isi ulang	16,70
3. Leding Meteran	62,60
4. Leding eceran	5,37
5. Sumur Bor/ Pompa	0,19
6. Sumur terlindung	0,94
7. Sumur tidak terlindung	0,00
8. Mata air terlindung	9,83
9. Mata air tak terlindung	1,20
10. Air sungai	0,00
11. Air hujan	0,00
12. Lainnya	1,16
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 5.9
Table

Persentase Rumahtangga dan cara memperoleh Air Minum
Percentage of Households and How to get the Drinking Water

Cara memperoleh air minum	Persentase
(1)	(2)
1. Membeli	89,97
2. Tidak membeli	10,03
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 5.10
Table

Persentase Rumah tangga dan Jarak Sumber Air Minum
Pompa / Sumur / Mata Air ke Tempat Penampungan
Kotoran / Tinja (m)
*Percentage of Households and Distance Between Source of
Drinking Water Pump / Well / Spring to Septic Tank / Other
Toilet Discharge (m)*

Jarak Terdekat ke Tempat Penampungan Kotoran / Tinja (m)	Persentase
(1)	(2)
≤ 10	33,75
> 10	44,02
Tidak Tahu	22,23
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel 5.11 Persentase Rumahtangga dan Fasilitas Tempat Buang Air
 ----- 5.11
 Table *Percentagwe of Households and Toilet Facility*

Fasilitas Tempat Buang Air	Persentase
(1)	(2)
1. Sendiri	83,65
2. Bersama	13,15
3. U m u m	1,27
4. Lainnya	1,93
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 5.12
Table

Persentase Rumahtangga dan Jenis Kloset
Percentage of Households and Closet Facility

Jenis Kloset	Persentase
(1)	(2)
1. Leher Angsa	67,51
2. Plengsengan	13,50
3. Cubluk / Cemplung	16,76
4. Lainnya	2,23
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 5.13
Table

Persentase Rumah tangga dan Tempat Pembuangan
Akhir kotoran/tinja

Percentage of Households and type of toilet disposal

Tempat Pembuangan Air Besar	Persentase
(1)	(2)
1. Tangki Septik	41,77
2. Kolam / Sawah	0,36
3. Sungai / Danau / Laut	35,24
4. Lainnya	22,63
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 5.14
Table

Persentase Rumahtangga Menurut Bahan bakar
utama untuk memasak
Percentage of Households and fuel for cooking

Bahan bakar utama untuk memasak	Persentase
(1)	(2)
1. Listrik	1,53
2. Gas / Elpiji	49,44
3. Minyak tanah	35,12
4. Arang	0,00
5. Briket	0,00
6. Kayu bakar	9,44
7. Tidak memasak/Lainnya	4,47
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel Rata-rata Pengeluaran / Kapita / Bulan dan Persentase
 ----- 6.2 Rata-rata Pengeluaran / Kapita / Bulan dan Jenis Konsumsi
 Table *Average per Capita Monthly Expenditure and Percentage of
 Average per Capita Monthly Expenditure and Type of
 Consumption*

Jenis Pengeluaran	Pengeluaran / Kapita / Bulan (Rp.)	% Pengeluaran / Kapita / Bulan
(1)	(2)	(3)
1. Makanan	420.942	56,62
2. Bukan Makanan	322.529	43,38
JUMLAH	743.471	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel 7.1 Persentase Rumahtangga yang Pernah Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Gratis

Table

Percentage of households that received free health service

Rumahtangga	Persentase
(1)	(2)
1. Pernah Mendapat	18,49
2. Tidak Pernah Mendapat	81,51
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 7.2
Table

Persentase Rumahtangga Yang Pernah Mendapatkan
Pelayanan Kesehatan Gratis Menurut
Jenis Kartu Yang Digunakan

*Percentage of households that received free health service
and type of card used*

Jenis Kartu	Persentase
(1)	(2)
1. Askeskin	47,34
2. Kartu Sehat	3,79
3 Surat miskin	3,59
4. Lainnya	45,28
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel 7.3 Persentase Rumahtangga yang Pernah Membeli Beras Murah/ Raskin Selama 3 Bulan Terakhir

Table

Percentage of Households that Bought Cheap Rice or rice for the Poor During the Reference of 3 months

Rumahtangga	Persentase
(1)	(2)
1. Pernah Membeli	30,22
2. Tidak Pernah Membeli	69,78
SIBOLGA	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Tabel
----- 7.4
Table

Persentase Rumah Tangga yang menerima kredit
Usaha selama setahun terakhir

*Percentage of households that Obtainet Loan During
The last year and type of loan*

Jenis Kredit	Persentase
(1)	
1. Program PNPM	0,00
2. Program KUR	0,95
3. Program Pemerintah lainnya	0,68
4. Program Bank selain KUR	3,33
5. Program Koperasi/Yayasan	4,83
6. Perorangan	2,36
7. Lainnya	0,29

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Sibolga

Publikasi "Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Sibolga 2012" menyajikan berbagai aspek kehidupan sosial ekonomi penduduk Kota Sibolga, antara lain, demografi, kesehatan, pendidikan, sosial budaya, fertilitas, dan keluarga berencana, perumahan serta konsumsi dan pengeluaran rumah tangga. Data-data yang disajikan bersumber dari hasil kegiratan Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2012

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA SIBOLGA

Jl. Tuanku Dorong Hutagalung No.2, Sibolga

Telp. (0631) 22082 Fax. (0631) 25952

Website : <http://sibolgakota.bps.go.id>

Email : bps1271@mailhost.bps.go.id